

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, ASIMETRI INFORMASI, DAN STRUKTUR  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN  
LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**PUJI RAHAYU**

**B 200150264**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
ASIMETRI INFORMASI, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**PUJI RAHAYU**

**B 200 150 264**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Wahyono, M.A, Ak, CA**

**NIK. 195803091957031001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
ASIMETRI INFORMASI, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**

Yang ditulis oleh:

**PUJI RAHAYU**

**B 200 150 264**




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 07 Februari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mujiyati, M.Si (  )  
(Anggota Dewan Penguji)
3. Fauzan S.E., M.Si (  )  
(Anggota Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M**

**NIDN. 0017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Februari 2019

Penulis



Puji Rahayu

B 200 150 264

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
ASIMETRI INFORMASI, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, asimetri informasi, dan struktur kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 122 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas, dan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, asimetri informasi, struktur kepemilikan manajerial, manajemen laba.

**Abstract**

This study aims to examine the effect of leverage, firm size, profitability, information asymmetry, and managerial ownership structure on earnings management. The population of this research is all consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. The method of collecting samples using purposive sampling technique. The sample used in this study amounted to 122 companies. In this study data analysis techniques were carried out using multiple linear regression analysis. The results of the t test show that leverage, profitability, and managerial ownership structure influence earnings management. Whereas company size and information asymmetry does not affect earnings management.

**Keywords:** leverage, company size, profitability, information asymmetry, managerial ownership structure, earnings management.

## **1. PENDAHULUAN**

Sektor industri barang konsumsi berkembang dengan sangat cepat. Produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Subsektor industri barang konsumsi terdiri atas industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, industri rokok, industri farmasi, dan industri peralatan rumah tangga. Para pengusaha menyadari besarnya peluang dalam sektor industri

barang konsumsi, karena itu perusahaan yang bergerak dalam sektor industri tersebut kian menjamur. Hal ini menyebabkan persaingan dalam sektor industri barang konsumsi semakin ketat.

Salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, pengambilan keputusan, dan unsur perdiksi. Dalam SFAC No. 1 menyebutkan bahwa informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang disediakan dengan tujuan membantu menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Pengguna laporan keuangan sering menjadikan laba sebagai indikator keberhasilan dan kesuksesan suatu entitas. Hal itu menyebabkan setiap entitas berkeinginan untuk melaporkan tingkat laba yang lebih tinggi. Alasan itulah yang mendasari munculnya manajemen laba.

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Pada umumnya manajemen laba dilakukan dengan dua cara, yaitu manipulasi akrual dan manipulasi aktivitas riil. Manajemen lebih menyukai manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dibanding manipulasi akrual (Graham et al., 2005). Adanya pergeseran dari manajemen laba melalui manipulasi akrual ke manipulasi aktivitas riil menurut Roychowdhury (2006) disebabkan oleh dua alasan. Pertama, manajemen laba melalui manipulasi akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor dan regulator dibanding dengan keputusan-keputusan riil. Kedua, manajer yang hanya mengandalkan manipulasi akrual akan beresiko jika realisasi akhir tahun defisit antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan melebihi jumlah yang dimungkinkan untuk memanipulasi akrual setelah akhir tahun periode.

Manajemen laba merupakan topik yang menarik, baik bagi peneliti akuntansi maupun praktisi. Fenomena manajemen laba juga telah meramaikan dunia bisnis dan pemberitaan pers. Beberapa bukti empiris dan sistematis yang menunjukkan fenomena manajemen laba, diantaranya Gu dan Lee (1999), De Angelo (1988), serta Holthausen dan Sloan (1995). Secara khusus, Gu dan Lee (1999) telah menunjukkan bahwa manajemen laba telah meluas dan ada di setiap pelaporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba merupakan suatu fenomena yang umum terjadi, tidak hanya pada peristiwa-peristiwa tertentu saja tetapi telah mengakar dalam kehidupan bisnis.

Banyak kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia, salah satunya adalah kasus manajemen laba PT. Indofarma Tbk. Kasus ini bermula dari adanya penelaahan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT. Indofarma Tbk. Dari hasil penelitian Bapepam pada tahun 2004, ditemukan bukti-bukti di antaranya nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp 28,87 miliar. Akibatnya harga pokok penjualan disajikan terlalu rendah (*understated*) dan laba bersih mengalami *oversatated* dengan nilai yang sama. Adanya kasus-kasus manajemen laba ini memperlihatkan bahwa ternyata manajemen laba dapat dilakukan melalui penggunaan metode-metode akuntansi, seperti melalui persediaan dan penilaian penjualan (Lande dkk, 2014).

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi manajemen laba di antaranya, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, asimetri informasi, dan struktur kepemilikan manajerial. *Leverage* merupakan tingkat sejauh mana sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa semakin tinggi utang perusahaan, yaitu sama dengan semakin dekatnya perusahaan terhadap batasan-batasan yang terdapat pada perjanjian utang dan semakin besar kesempatan atas pelanggaran perjanjian dan terjadinya biaya kegagalan teknis, maka semakin besar

kemungkinan para manajer menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba. Selain itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan menghadapi risiko yang tinggi pula, sehingga para investor akan menginginkan return yang semakin besar. Karena hal itu, ketika perusahaan mempunyai rasio leverage yang tinggi maka perusahaan akan cenderung melakukan praktik manajemen laba.

Ukuran perusahaan memegang peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berbeda dengan perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Makaombohe, Pangemanan, dan Tirayoh (2014) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba akan semakin berkurang.

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang sering diteliti kaitannya dengan manajemen laba. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Bila perusahaan memiliki profitabilitas yang memadai, maka perusahaan memiliki peluang untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya (Solihin, 2009). Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu, hal tersebut akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga dapat mempertahankan saham dan investor yang ada. Menurut Prasetya dan Rahardjo (2013) semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajer perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Asimetri informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Rahmawati (2006) menyatakan bahwa asimetri informasi dapat memicu timbulnya manajemen laba.



Informasi yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan manajer untuk memaksimalkan kemakmurannya. Sedangkan bagi pemegang saham, akan sulit untuk mengontrol tindakan yang dilakukan oleh manajer karena hanya memiliki sedikit informasi. Semakin banyak informasi perusahaan yang dimiliki oleh manajer daripada pemegang saham maka manajer akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Fleksibilitas manajer untuk mengelola manajemen laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar (Richardson, 1998 dalam Ujijantho dan Pramuka, 2007).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial dapat berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba suatu perusahaan. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen (Jensen dan Meckling, 1976). Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer bertindak sekaligus sebagai seorang pemilik. Hal tersebut dapat mencegah kemungkinan manajer melakukan manajemen laba. Dari hasil penelitian Warfield et al. (1995) ditemukan adanya pengaruh positif antara struktur kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian Mitra (2002) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahawyahrti dan Budiasih (2016) dengan menambah dua variabel independen yaitu profitabilitas dan struktur kepemilikan manajerial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, asimetri informasi, dan struktur kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

## **2. METODE**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Pemilihan sampel

menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2013-2017, (2) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, (3) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki data keuangan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

## 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 2.2.1 Variabel Dependen

Manajemen laba diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model*, yaitu dengan mencari selisih antara *total accrual* dengan *non-discretionary accrual*. Metode ini dianggap lebih baik di antara model lain untuk mengukur manajemen laba.

2.2.1.1 Rumus mencari *total accrual* adalah sebagai berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - OCF_{it} \quad (1)$$

2.2.1.2 Mencari nilai *accruals* yang diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS):

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \beta_1 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / A_{it-1}) + \beta_2 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e_{it} \quad (2)$$

2.2.1.3 Persamaan total accrual diatas digunakan untuk menghitung *non-discretionary accrual* sebagai berikut:

$$NDAC_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \beta_1 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / A_{it-1}) + \beta_2 (PPE_{it}/A_{it-1}) \quad (3)$$

2.2.1.4 Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DAC_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDAC_{it} \quad (4)$$

Keterangan:

$DAC_{it}$  : *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

$NDAC_{it}$  : *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

$TAC_{it}$  : *Total accrual* perusahaan i pada tahun t

$NI_{it}$  : Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t

OCFit	: Kas dari aktivitas operasi ( <i>cash flow from operation</i> ) perusahaan i tahun t
Ait-1	: Total aset perusahaan i pada tahun t-1
$\Delta REV_{it}$	: Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1
$\Delta REC_{it}$	: Piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1
PPEit	: Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t
Eit	: <i>error</i>

## 2.3 Variabel Independen

### 2.3.1 Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional perusahaan. Menurut Harahap (2008) rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Proksi yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (5)$$

### 2.3.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah variabel yang diproksikan dengan total aset perusahaan (Erkasi, 2009). Total aset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena tujuan penelitian ini untuk mengukur ukuran ekonomi perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset} \quad (6)$$

### 2.3.3 Profitabilitas

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin bagus (Pradipta dan Supriadi, 2015).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \quad (7)$$

### 2.3.4 Asimetri Informasi

Dalam penelitian ini asimetri informasi diukur dengan menggunakan *relative bid-ask spread*, dimana asimetri informasi dilihat dari selisih harga saat *ask* dengan

harga *bid* saham perusahaan atau selisih harga harga jual dan harga beli saham perusahaan selama satu tahun (Healy, 1999).

$$BIDASK_{i,t} = \frac{(ask_{i,t} - bid_{i,t})}{\{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2\}} \times 100\% \quad (8)$$

Keterangan:

$ask_{i,t}$  : harga *ask* tertinggi saham perusahaan *i* yang terjadi pada periode *t*

$bid_{i,t}$  : harga *bid* terendah saham perusahaan *i* yang terjadi pada periode *t*

### 2.3.5 Struktur *Kepemilikan* Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang terdapat kepemilikan manajerial, sedangkan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak terdapat kepemilikan manajerial.

## 2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$DAC = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 SIZE + \beta_3 PROF + \beta_4 BIDASK + \beta_5 KM + e \quad (9)$$

Keterangan :

DAC : *Discretionary Accrual*

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

PROF : Profitabilitas

BIDASK : Asimetri Informasi

KM : Kepemilikan Manajerial

*e* : *error*

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,599 dengan probabilitas (*p-value*) sebesar 0,866. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF <10. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dari hasil uji autokorelasi diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,785. Karena nilai D-W berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### **3.2 Pembahasan**

##### **3.2.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba**

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional perusahaan (Hasty dan Herawaty, 2017). Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda, nilai koefisien regresi *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba artinya setiap kenaikan *leverage* akan menaikkan nilai manajemen laba. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Azlina (2010) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hasty dan Herawaty (2017) serta Mahawyaharti dan Budiasih (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi utangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivasinya maka manajer akan cenderung menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan terancam *default*, yaitu tidak bisa memenuhi kewajiban pembayaran

utang pada waktunya, oleh sebab itu perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan pendapatan atau laba, salah satunya dengan cara melakukan praktik manajemen laba.

### 3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan adalah variabel yang diproksikan dengan total aset perusahaan (Erkasi, 2009). Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda, nilai koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif terhadap manajemen laba artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan akan menurunkan nilai manajemen laba. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rokhmah (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Manggau (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan untuk melakukan manajemen laba.

### 3.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda, nilai koefisien regresi profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba artinya setiap kenaikan profitabilitas akan menaikkan nilai manajemen laba. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Silvia dan Widyastuti (2015) serta Hasty dan Herawaty (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin tinggi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk setiap aset yang ditanam. Investor tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga hal tersebut diduga dapat mendorong manajer meningkatkan rasio profitabilitas dengan melakukan praktik manajemen laba.

#### 3.2.4 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Asimetri informasi merupakan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda, nilai koefisien regresi asimetri informasi menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba artinya setiap kenaikan asimetri informasi akan menaikkan nilai manajemen laba. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Barus dan Setiawati (2015) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa asimetri informasi bukanlah faktor yang sangat dipertimbangkan dalam tindakan manajemen laba. Hal ini dikarenakan selain pertumbuhan perusahaan yang baik, juga adanya kemungkinan kesalahan pada pelaporan keuangan terdahulu (Barus dan Setiawati, 2015).

#### 3.2.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda, nilai koefisien regresi struktur kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba artinya keberadaan struktur kepemilikan manajerial akan menaikkan nilai manajemen laba. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Hadiprajitno (2013) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Astuti (2015). Berdasarkan temuan ini, semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen maka akan meningkatkan perilaku manajemen untuk menggunakan kelebihan informasi yang dimilikinya terhadap pelaporan laba bank. Menurut Sari dan Astuti (2015) meskipun pemberian saham kepada manajemen dianggap sebagai salah satu cara mengurangi masalah agensi, tidak serta merta membuat pihak

manajemen lebih berhati-hati dalam pengambilan kebijakan terhadap metode akuntansi. Mereka justru menggunakan kebijakan tersebut untuk meningkatkan laba, sehingga bisa mendapatkan dividen atas saham yang dimilikinya.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Leverage* memiliki nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba diterima. (2) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,487 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak. (3) Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba diterima. (4) Asimetri informasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,722 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  yang menyatakan asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak. (5) Struktur kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  yang menyatakan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba diterima.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan fokus penelitian, bukan hanya pada pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, asimetri informasi, dan struktur kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba saja, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dengan cara menggunakan perusahaan manufaktur atau mengubah sektor perusahaan, sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. (3) Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dijadikan dasar dalam penentuan praktik manajemen laba.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Riske Meitha dan P. Basuki Hadiprajitno. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, hlm. 1-13.
- Azlina, Nur. 2010. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)". *Pekbis Jurnal*, Vol. 2, No. 3, November 2010, hlm. 355-363.
- Barus, A. C. dan Leliani. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3, No. 02. Hlm. 111-121.
- Barus, Andreani Caroline dan Kiki Setiawati. 2015. "Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, No. 1, Oktober 2015.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Ekasiwi. 2012. *Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di BEI 2007-2009*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang
- Fahmi, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan (panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdiansyah, Vicky. 2014. *Pengaruh Kualitas Audit, Kompensasi Bonus, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal TEKUN*, Vol. 5, No. 2, September 2014, hlm. 230-249.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasty, Ayu Dwi dan Vinola Herawaty. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 17, No. 1, April 2017.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2011. *Financial Accounting IFRS Edition*. USA : John Willey & Sons, Inc.

- Lande, Adriani. Imam Subekti dan Endang Mardiaty. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. SNA 17 Mataram, Lombok. Universitas Mataram. 2427 Sept 2014.
- Mahawyahrti, Putu Tiya dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. "Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, No. 2, Juli 2016.
- Makaombohe, Yuliati Yosephani, Sifrid S. Pangemanan, dan Victorina Z. Tirayoh. 2014. Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Jurnal EMBA, Vol.2, No.1, Maret 2014.
- Manggau, Anastasia Wenny. 2016. "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 13, No. 2.
- Naftalia, Veliandina Chivan dan Marsono. 2013. "Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi". Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, hlm. 1-8.
- Perdana, Riko. 2012. Pengaruh Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance, dan Profitabilitas terhadap Earning Management (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- PPA FEB UMS. 2018. Modul Pelatihan SPSS. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasetya, Harris dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. Semarang : Universitas Diponegoro. Journal of Accounting Vol. 2 No. 4 Tahun 2013, hal 1-7.
- Restuwulan. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Penelitian Pada Perusahaan Di Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2011). Universitas Widyatama.
- Riyanto, Bambang. 1995. Dasar-dasar pembelanjan perusahaan. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE.
- Rizal, Adhiputra. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Sari, Nurshadrina Kartika dan Diana Dwi Astuti. 2015. "Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Sektor Perbankan Indonesia". *Journal of Business and Banking*, Vol. 5, No. 1, Mei – Oktober 2015, hlm. 95-112.
- Setyaningrum, Rina Moestika dan Aprillia Yunita Sari. 2011. "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public Di BEI". *The Indonesian Accounting Review*, Volume 1, No. 2, July 2011, hlm. 83 – 96.
- Silvia dan Etty Widyastuti. 2015. "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 15, No. 2, Juli – Desember 2015.
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. "Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makasar*. Hlm 245-250.
- Turnip, Artamita Caroline, Dudi Pratomo, dan Siska Priyandani Yudowati. 2016. "Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba". *e-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 3, Desember 2016, hlm. 3176.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Yusrilandari, Larinka Putri, Dini Wahjoe Hapsari dan Dewa Putra Krishna Mahardika. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *e-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 3, Desember 2016, hlm. 3160.